

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. MILENIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk. CABANG MAKASSAR

Emerensiana Ida¹, Ibrahim H. Ahmad², Rosida Maedina³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

¹emerensiana7@gmail.com, ²ibrahimahmad3112@gmail.com, ³rosidaypup@gmail.com

ABSTRACT

The reserarch aims to find the sales accounting system at PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Makassar branch. The subject of the research is PT. Milenium Pharmacon International Tbk and the object of the reserach is sales acconting system. The technique of collecting data were interview, oservation, and documentation. The research method is comporative descriptive. The result shows that the sales accounting system at PT. Milenium Pharmacon International Tbk Makassar branch is good enough where all documentation and procedure have accordance with company requirements. But there are still shortcomings that have not met the adequate internal control system components and there is no accounting function both for cash or credit sales.

Keywords: *The Analysis Of Sales Accounting System.*

PENDAHULUAN

Sistem akuntansi merupakan suatu kombinasi dari orang-orang, catatan dan prosedur yang dipergunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan data keuangan dan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Tanpa informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi, manajemen tidak akan mempunyai kemampuan untuk merencanakan dan mengarahkan operasi guna mencapai sasaran perusahaan. Salah satu sistem akuntansi adalah akuntansi penjualan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindarkan.

Sistem akuntansi adalah penjualan menerima pembayaran tunai atas transaksi tersebut. Namun yang terjadi yaitu penjualan kredit, yang dalam pencatatan tersebut memerlukan penanganan yang benar guna menghasilkan informasi yang tepat dan akurat.

Suatu perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah penjualan. Penjualan merupakan tulang punggung perusahaan dagang dalam mengembangkan usaha dalam rangka memperoleh lebih banyak

keuntungan. Penjualan dianggap sebagai ujung tombak dalam memasarkan produk kepada konsumen perusahaan membutuhkan sistem yang akan berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data penjualan, yaitu sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi yang disusun untuk perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin mulai dengan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.

Pentingnya sistem informasi adalah menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efesien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.

Perusahaan membutuhkan sistem yang akan berperan dalam pemroses dan pengolahan data penjualan, yaitu sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan tersebut bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efesien, sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan

mesin-mesin mulai dengan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.

Dengan adanya suatu sistem akuntansi penjualan, aktivitas perusahaan diharapkan berjalan dengan baik. Selain itu, dengan adanya suatu sistem akuntansi penjualan yang baik akan membantu memberikan informasi yang akurat bagi manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan guna melakukan penjualan secara tepat sehingga dapat meningkatkan suatu penjualan baik penjualan kredit maupun penjualan tunai, serta mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan. Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba, dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Setiap perusahaan memiliki sistem yang berbeda setiap usahanya. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang tepat dalam semua aspek yang dijalankannya. Sistem yang baik ini merupakan salah satu kunci dalam pengendalian. Aktivitas penjualan tidak hanya sekedar pekerjaan menjual saja, tapi adalah dari awal bagaimana aktivitas penjualan tersebut dapat tercatat baik, bagaimana memperoleh konsumen, kemudian mengadakan pemesanan, sampai barang tersebut diterima oleh konsumen dengan puas dan tanpa adanya keluhan dari konsumen.

Penjualan merupakan sumber penerimaan kas pada perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas penjualan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan dalam memasarkan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga aktivitas penjualn harus dikelola secara baik dan benar agar bisa memberikan suatu keuntungan yang besar bagi perusahaan. Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien, maka subsistem-subsistem atau prosedur-prosedur harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Interaksi dapat terwujud melalui komunikasi informasi yang yang relavan antara sub sistem. Secara sederhana, analisis merupakan penyidikan terhadap suatu peristiwa guna untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya.

PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Makassar merupakan salah satu perusahaan distribusi farmasi besar di indonesia, guna dapat tetap unggul, PT. Milenium Pharmachon international, Tbk Salah satunya harus dapat memberikan pelayanan dengan kualitas yang baik untuk costumernya. Dengan menggunakan Teknologi informasi (TI).

Berdasarkan latar belakang masalah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah di penelitian adalah : “Apakah sistem akuntansi penjualan pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Makassar telah berjalan efektif dan efisien?

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan pada PT. Milenium Pharmacon Internation Tbk, Makassar telah berjalan efektif dan efisien.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh mananjemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Sadeli (2015) sistem akuntansi merupakan bidang khusus yang menangani perencanaan dan penerapan prosedur untuk mengumpulkan dan malaporkan data keuangan.

Menurut Sujarweni (2016) Sistem akuntansi adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari prosedur-prosedur akuntansi yang ada dalam perusahaan, misalnya prosedur penjualan, pembelian, dan penggajiaan dan lainnya. Hasil dari sistem akuntansi berupa informasi sistem-sistem yang berhubungan dengan akuntansi yang digunakan di perusahaan.

Menurut Warren et al. (2014) Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.

Menurut Susanto (2013) Sistem Akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerja sama secara harmonis untuk mencapai sesuatu tujuan yaitu mengelolah data menjadi informasi yang berguna.

Menurut Mulyadi (2014) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Priharta & Rahayu (2014:6) Sistem akuntansi (*accounting System*) merupakan jaringan yang terdiri dari formulir, catatan, prosedur, alat, dan sumber daya Manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis.

Sedangkan sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakannya kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi 2014).

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2014) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut Steinbart (2017) sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Sedangkan menurut definisi dari American Accounting Assosiation (1996) adalah proses mendefinisikan mengukur, dan melaporkan enformasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut

Menurut Krismiaji (2015) sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan.

Menurut Susanto (2013) sistem akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerja sama secara harmonis untuk mencapai sesuatu tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi yang berguna.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan jaringan dari beberapa prosedur kerja yang melibatkan beberapa bagian ataupun personal yang bertujuan agar cara kerja yang diterapkan di perusahaan yang bersangkutan dapat seragam.

Dari uraian Tersebut bahwa objek dan akuntansi adalah transaksi-transaksi dan

kejadian-kejadiaan sehingga dapat menyajikan informasi yang lengkap, benar dan akurat dan dapat dipercaya sehingga informasi tersebut dijadikan sebagai acuan dan dasar untuk mengambil keputusan oleh pihak manajemen itu sendiri maupun oleh pihak ekstern.

Secara umum kegiatan penjualan yang terdiri dari penjualan barang dan penjualan jasa yang dilakukan dengan transaksi penjualan kredit dan penjualan tunai. Pengertian menurut para ahli:

Menurut Mannanga (2015) penjuilan adalah akun nominal dan berada pada kelompok pendapatan yang penyajiannya dalam laporan laba rugi.

Menurut Sujaweni (2015) penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk menjual belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah jumlah yang dibebankan oleh penjual atas penjualan barang atau penjualan jasa kepada pelanggan. Untuk mengetahui dengan jelas perbedaan dari transaksi penjualan kredit dan penjualan tunai.

Menurut Sujarweni (2015) penjuilan kredit adalah sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima pembeli. Jumlah dan jatuh tempo pembayarannya disepakati oleh kedua pihak. Sedangkan penjualan tunai adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mengwajibkan pembelian untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembelian.

Berikut ini adalah sistem dan prosedur penjualan menurut Mulyadi (2016) Prosedur penjualan Kredit

Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut : 1) Prosedur order penjualan, dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pemebli. 2) Prosedur persetujuan kredit, dalam prosedur ini penjualan meminta persetujuan kredit pada bagian kredit yaitu pada bagian keuangan. 3) Prosedur pengiriman, dalam prosedur ini, bagian pengiriman mengirimkan barang pada pembeli sesuai surat orderan pengiriman. 4) Prosedur faktur/ tagihan, dalam prosedur ini bagian penagihan membuat faktur penjualan dan dikirim pada pembeli. 5) Prosedur pencatatan akuntansi, dalam prosedur

ini bagian akuntansi membuat kartu piutang berdasarkan faktur penjualan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Jln. Mapodang No. 50 Makassar, penelitian ini dilakukan kurang lebih dua (2) bulan.

Jenis data dan sumber data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: 1) Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan yang absolut, dapat dikumpulkan dan dibaca relative lebih mudah. 2) Data kualitatif adalah data yang pada umumnya berupa variasi variabel persepsi bisa dari responden atau pelanggan sehingga sifat data kualitatif ini sangat beragam dengan berbagai skala yang diberlakukan untuk menentukan bobot dari suatu persepsi pilihan responden.

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang di perlukan dalam penulisan laporan ini adalah: 1) Wawancara, 2) Observasi, 2) Dokumentasi.

Data yang penulis kumpulkan dari perusahaan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif komperatif. Data yang diperoleh disusun sedemikian rupa sehingga dapat diteliti berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dan selanjutnya data akan dievaluasi sehingga diambil suatu kesimpulan.

Sistem akuntansi adalah bidang khusus yang menengani perencanaan dan penerapan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan data keuangan. Seorang akuntan harus merencanakan suatu sistem yang memiliki unsur memeriksa dan mencocokkan (cheks and balances) untuk dapat menjaga harta perusahaan, dan mempunyai arus informasi yang efisien dan bermanfaat bagi manajemen. Ia juga harus memahami penggunaan dan kegunaan dari jenis alat pemrosesan data (data processing equipment)

Sistem akuntansi penjualan adalah jumlah yang dibebankan oleh penjual atas penjualan barang atau penjualan jasa kepada pelanggan. Sistem penjualan terdiri dari dua:

1. Penjualan kredit yaitu penjualan yang dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima dari pembeli.
2. Penjualan tunai yaitu sistem yang diberlakukan dalam menjual barang dengan

cara mewajibkan pembelian untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Perusahaan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah. Perusahaan didirikan dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Sedarpo Corporation . berdasarkan Akta Notaris Raden Master Soewandi No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

Perubahan Nama N. V. Perusahaan Dagan Soedarpo Corporation menjadi PT. NVPD Soedarpo Corporation Tbk. Sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 182 tanggal 21 ferbuari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S. H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia NO. 31 Tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 Tanggal 22 Maret 1990 , PT. NVPD Soedarpo Corporation Tbk.Telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Perseroan melakukan perhimpunan dana melalui penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan terlebih dahulu menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada bahan pengawas pasar modal (Bapepam)pada tanggal 8 Mei 2000. Dalam pelaksanaan PUT tersebut perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam rapat Umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada tanggal 15 mei 2000 di Jakarta. Modal yang semula IDR 50.000.000.000 di tingkatan menjadi IDR 72.800.000 atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR 500.

Perubahan Nama PT. NVPD Soedarpo Corporation Tbk. Menjadi PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Dimasukan dalam Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan

pada tanggal 8 juli 2000 di Jakarta . PT. Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT tersebut.

Pada tanggal 8 juli 2004 telah ditandatangani Nota kesepakatan antara PT. Tigamitra Multikarya dan Esteem , Malaysia yang isinya bahwa Esteem mengambil ahli 55% saham dari total modal yang disetor PT. Milenium Pharmacon International. Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui dua harian berperedaran Nasional telah mengambil alih saham PT. Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan.

Pada saat ini PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Berlokasi di Jakarta dengan 31 kantor cabang yang tersebar di Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi dan tiga Gudang full. Pada tahun 2004 PY. Milenium Pharmacon International Tbk. Memutuskan hanya berfokus pada distribusi produk dan alat-alat kesehatan. Pada tanggal 30 september 2008 tercatat bahwa PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Memiliki 728 juta saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Bergerak dibidang distribusi produk farmasi, suplemen makan, dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Inonesia (Nationwide), beroperasi dengan 31 kantor cabang dan 3 Gudang full. Prinsipal yang mempercayakan produknya distribusikan oleh PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multinasional , dengan sasaran distribusi Apotik, Rumah Sakit untuk produk-produk ethical dan alat Kesehatan, dan toko-toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas(OTC Over The Counter) .

Analisis Terhadap Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Transaksi penjualan tunai pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Cabang Makassar dilaksanakan oleh bagian TOS, Bagian penjualan, bagian APJ/PJTA, bagian EDP, bagian chasier, bagian gudang, dan bagian pengiriman. Dalam teori yang digunakan oleh (Mulyadi, 2016:385) mengatakan bahwa fungsi-fungsi yang terlibat dalam kegiatan penjualan tunai adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

Kegiatan penjualan yang dilakukan bagian TOS dengan cara menerima order atau SP(surat pesanan) dari pelanggan kemudian membuat SPB. Dalam teori yang digunakan kegiatan penjualan dimulai pembuatan faktur dengan cara menerima order dari pelanggan. Tidak ada hanya menerima order dari pelanggan saja, bagian penjualan juga membuat faktur penjualan tunai. Sementara itu pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk, pembuatan faktur merupakan tugas dari bagian EDP. Pada tahap berikutnya adalah bagian penjualan memeriksa diskon untuk barang-barang yang dipesan oleh pelanggan. Dan bagian chasier pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk, bertugas untuk menerima kas atas penjualan tunai, bagian gudang akan mengirimkan barang kepada pelanggan.

Dari fungsi atau bagian yang telah disebut diatas, terlihat bahwa belum terdapat bagian akuntansi pada PT. Milenium Pharmacon International.

Analisis Terhadap Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Penjualan kredit pada pt. Milenium pharmacon international tbk, dilaksanakan dengan baik, dengan melibatkan fungsi atau bagian yang memiliki tugas masing-masing, fungsi atau bagian yang melakukan aktivitas penjualan kredit terdiri atas bagian TOS, bagian penjualan, bagian APJ/PJTA, bagian EDP, bagian fakturis, bagian collector coordinator, bagian gudang, bagian pengiriman. Dalam teori yang digunakan oleh (Mulyadi, 2016:186) menyatakan bahwa fungsi-fungsi yang terlibat dalam kegiatan penjualan tunai adalah adalah fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi penagihan, dan fungsi akuntansi.

Pada PT. Milenium pharmacon international Tbk, transaksi penjualan kredit dimulai bagian TOS, dengan cara menerima order atau SP Outlet dari pelanggan kemudian membuat SPB.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Fungsi atau bagian yang terlibat dalam kegiatan penjualan tunai pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Adalah bagian TOS, bagian penjualan, fungsi APJ/PJTA ,bagian chasier, bagian EDP, bagian gudang, dan bagian pengiriman. Sedangkan fungsi atau bagian yang terlibat dalam penjualan kredit adalah bagian TOS, bagian penjualan, fungsi APJ/PJTA, bagian collector coordinator, bagian fakturis, bagian EDP, bagian gudang, dan bagian pengiriman.

2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam kegiatan penjualan tunai pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk adalah SP outlet ,surat pesanan barang (SPB),faktur penjualan, Discount Proposal List (DPL) dan bukti penyerahan barang. Sedangkan dokumen-dokumen yang digunakan pada penjualan kredit adalah SP Outlet, surat pesanan barang (SPB), faktur penjualan, Discount Proposal List (DPL),daftar penyerahan faktur, dan bukti penyerahan barang.

Pada kesimpulan diatas terlihat bahwa pelaksanaan sistem akuntansi belum memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang memadai. Hal ini disebabkan karena PT. Milenium Pharmacon International Tbk tidak memiliki fungsi akuntansi. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada PT. Milenium Pharmacon International Tbk untuk menambah fungsi Akuntansi dalam struktur Organisasi. Penambahan fungsi akuntansi bertujuan supaya tidak terjadi lagi rangkap tugas pada bagian penjualan , bagian Chasier, dan bagian Collector.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2016). *Auditing*. Jakarta:Selemba Empat
- Andi. (2015). *Sistem informasi Akuntansi*.CV Andi Offet :Yogyakarta
- Carl S. W. (2014). *Accounting. Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Selemba Empat.
- Hery. (2014). *Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Lestari L. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan. *Jurnal*. Diakses Pada Tanggal 03 Oktober 2019 Melalui Website Eprintis. [Polsri. ac.id](http://Polsri.ac.id) 2015.Pdf
- Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mannaga, I. (2016). *Pengantar Akuntansi Dasar*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Nur M. (2013). Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Tiga Berlian Sejahtera Pekanbaru. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasiam Riau*, Pekanbaru. 68 Hal.
- Prhihrta A., & Setyaningsih, T, A, & Rahayu D, W (2014). *Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.
- Reeve C. S. W. J. M, (2013). *Pengantar Akuntansi-1* Jakarta: Selemba Empat.
- Romney M. B dan Steinbart P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Selemba Empat.
- Rusdiana. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Pustaka Setia.
- STIE-YPUP. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang.
- Sujarweni V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sadeli L. M. (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Akrasa.
- Susanto (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung :Lingga Jaya Bandung.
- Umami R. (2013). *Sistem Akuntansi Penjualan. Pada PT. Alfa Scorpi Air Tiris. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau*. 69.Hal.